

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan dapat dikatakan mencari fakta dalam investigasi *human trafficking* dilakukan dengan membangun hubungan komunikasi dengan melakukan pendekatan terhadap nara sumber yang mengetahui kasus tersebut dan menerima setiap laporan yang datang. Sehingga dapat bertukar informasi dengan nara sumber atau informan untuk tercapainya sebuah informasi yang kuat dan benar. Mengumpulkan informasi dengan turun ke lapangan secara langsung akan mempermudah terlihatnya kebenaran akan pelanggaran kasus human trafficking tersebut. Dalam melakukan investigasi mengelola strategi sangatlah penting. Mengelola strategi adalah melakukan musyawarah antar anggota dengan memasukan informan didalamnya, sehingga dapat bertukar pemikiran, pendapat dan informasi untuk tercapaian titik terang dalam melakukan rencana investigasi *human trafficking*. Merekam jejak pelaku salah satu hal yang mempermudah untuk melakukan investigasi yang mempunyai arti melakukan kerja sama dengan informan yang ingin membantu melalui informasi-informasi yang diberikan, serta menngumpulkan bukti-bukti yang nyata dengan terjun kedalam kasus tersebut.

2. Berkaitan dengan merencanakan program, dasar untuk melakukan investigasi antara lain. Keyakinan dengan kemampuan sendiri merupakan hal yang penting, karena dalam melakukan hal yang benar memerlukan keyakinan yang kuat agar tidak adanya benturan yang membuat keyakinan itu goyah. Menghindari resiko investigasi dan menghindari informasi yang menyesatkan dengan melaraskan informasi yang diterima dari beberapa informan dan melakukan penyelidikan ke dalam tempat tersebut untuk mencari kebenaran kasus *human trafficking*. Menghindari sikap adu domba memerlukan kepastian informasi dari informan serta pengumpulan informasi yang sama sehingga tidak menimbulkan salah sasaran. Dengan bertukar pendapat antar anggota serta melakukan survei ke tempat tersebut. Dan alat bantu dalam melakukan investigasi adalah alat perekam untuk merekam apa yang terjadi saat melakukan investigasi, kamera sebagai pengambilan gambar pelaku, korban dan tempat, serta alat komunikasi untuk melaporkan kebenaran atas kasus *human trafficking*. Alat tersebut sebagai bukti atas pelanggaran yang di buat.
3. Melaksanakan program investigasi human trafficking haruslah berpendirian teguh karena penegak hukum didasari dengan ketegasan dalam mengambil keputusan dan tidak berubah-ubah dalam mengambil keputusan, optimis dan berfikir positif dalam melakukan tindakan investigasi yang didasari oleh informasi yang benar dan tidak menyesatkan, dan tidak emosional serta hidari pamer kekuatan karena harus membatasi pergerakan dalam melakukan

investigasi dan bertindak sesuai prosedur. Karena wewenang dan kekuasaan pihak berwajib mempunyai batasan yang tercantum dalam undang-undang dan aturan yang berlaku di negara ini. Bila melanggar undang-undang ataupun aturan yang berlaku, sama saja pihak berwajib melakukan pelanggaran.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas, peneliti mengajukan pokok-pokok saran yang dibagi menjadi saran akademis dan saran praktis

5.2.1 Saran Filosofis

Peneliti berharap penelitian ini akan berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa. Selain itu peneliti juga berharap segala penjelasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran dan contoh tentang komunikasi investigasi polisi dalam bisnis spa *human trafficking* pada perempuan pemijat terapis spa X di Bandung.

5.2.2 Saran Akademis

Peneliti berharap akan ada penelitian lanjutan mengenai komunikasi investigasi polisi dalam bisnis spa, dengan memperluas wawancara dengan informan-informan yang berasal dari luar dan dalam kota Bandung, dengan tujuan untuk menjadi perbandingan apakah hanya di kota Bandung saja terjaring komunikasi investigasi *human trafficking* yang menjadikan wanita dibawah umur sebagai pekerja

pemijat terapis. Ataukah lebih banyak perempuan dibawah umur yang bekerja sebagai pemijat terapis di luar kota Bandung.

5.2.3 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran praktis berkaitan dengan komunikasi investigasi polisi dalam bisnis spa antara lain:

1. Bagi warga yang mengetahui kasus pelanggaran di sekitar rumah ataupun lainnya dihimbaukan untuk melapor kepada pihak berwajib. Karena informasi tersebut sangat berharga bagi kami untuk memperkecil pelanggaran-pelanggaran di negeri ini.
2. Kepada informan agar tidak sungkan untuk melakukan interaksi dengan pihak berwajib. Karena interaksilah awal dari semua penuntasa pelanggaran.
3. Kepada sesama anggota agar tetap taat pada undang-undang ataupun aturan yang ada di negeri ini. Tidak bertindak diluar wewenang dan selalu melayani masyarakat dengan baik.